

## PERAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO TERHADAP MOTIVASI PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SD/MI

Okki Demusti<sup>1</sup>, Moh. Ferdi Hasan<sup>2</sup>, Andi Prastowo<sup>3</sup>

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga<sup>1,2,3</sup>

Email: [starcaid@gmail.com](mailto:starcaid@gmail.com)

### Abstrak

Teknologi berkembang pesat sehingga dunia pendidikan terkena dampaknya. Salah satu dampak yang terjadi sekarang adalah adanya media pembelajaran berbentuk audio visual video yang mendukung peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media audio visual video terhadap motivasi pembelajaran peserta didik. Penelitian ini berlatar belakang dari penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah dan dari lingkungan sekitar peneliti yang menunjukkan minat peserta didik dalam pembelajaran masih rendah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 dengan menggunakan *sample* 20 peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta. Peneliti melakukan observasi kepada wali kelas kemudian mengamati pembelajaran di dalam kelas, lalu memberikan tes pemahaman materi setelah mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa observasi, tes hasil pemahaman siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual video mempunyai dampak positif dan signifikan untuk meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik.

**Kata Kunci :** Audio Visual, Motivasi, Pembelajaran, Peserta Didik

### Abstract

*Technology is evolving rapidly, affecting education. One of the current impacts is the availability of audio-visual videos as learning tools to enhance student engagement. This research aims to investigate the influence of audio-visual video media on students' learning motivation. This study builds upon previous research that revealed low student motivation in learning and confirmed low interest among the students in the researcher's environment. This research was conducted in February 2023, involving a sample of 20 fourth-grade students at SD Muhammadiyah Condong Catur in Yogyakarta. The researcher collaborated with the homeroom teacher, observed classroom activities, and administered post-lesson comprehension tests. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collection through observations, assessments of student comprehension, and documentation. The research findings demonstrate a positive and significant impact of audio-visual video media on enhancing students' learning motivation.*

**Keywords:** Audio Visual, Motivation, Learning, Students

### PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk membentuk dan memajukan karakter, pikiran, dan pertumbuhan anak [1]. Tidak adanya suatu pendidikan, manusia akan sulit untuk berkembang dan berdampak mengalami kemunduran. Kontribusi negara dalam hal ini adalah andil bertanggung jawab atas pendidikan untuk mencetak Generasi dan bangsa menjadi lebih baik. Dalam pengelompokannya pendidikan dibagi menjadi 2 di antaranya adalah pendidikan formal dan non-formal. Sistem

pendidikan formal di Indonesia dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Penelitian ini menekankan pada pendidikan jenjang sekolah dasar. Sekolah dasar masuk ke dalam kategori pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan jenjang pertama bagi peserta didik yang harus ditempuh sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya [2]. Pada pendidikan dasar ada rentang umur peserta didik belajar di sekolah formal yaitu 7-12 tahun.

Belajar dari pengertian konstruktivisme merupakan peserta didik mampu membentuk pengetahuan yang didapat dari beberapa interaksi dengan fenomena, pengalaman, objek, serta lingkungannya [3]. Dari belajar peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi dalam diri. Belajar dalam lingkungan tingkat sekolah dasar mempunyai tingkatan yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6. Maka peran guru di sekolah sangatlah penting untuk peserta didik. Selain belajar, dalam pendidikan ada istilah pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses pendidikan memberikan ilmu pengetahuan untuk peserta didik [4]. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang mampu membantu peserta didik untuk belajar dengan baik. Belajar dan pembelajaran satu sama lain saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Saat ini pembelajaran dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Perkembangan zaman inilah membuat teknologi semakin canggih dan berkembang pesat. Saat ini digital telah menjelajahi segala aspek termasuk pendidikan. Teknologi merupakan penggunaan pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan, merancang, dan mengembangkan alat, mesin, perangkat lunak, atau sistem yang dapat membantu manusia dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan digital merujuk pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menggunakan sinyal digital sebagai basisnya, seperti pengolahan data dalam bentuk biner. Dalam lingkup pendidikan harus kreatif dan inovatif dalam penyampaian informasi artinya perangkat digital pada proses pembelajaran memiliki peran dan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam berhasilnya sistem pendidikan [5]. Contoh teknologi digital meliputi perangkat keras seperti komputer, ponsel cerdas, dan kamera digital, serta perangkat lunak seperti aplikasi dan

platform media sosial. Dengan kata lain, teknologi dan digital saling terkait.

Salah satu dampak teknologi pada pendidikan adalah adanya media pembelajaran berbasis audio visual untuk proses belajar peserta didik. Media audio visual adalah media yang ada dua unsur yaitu gambar dan suara, jenis media ini merangkap dua kemampuan yaitu melihat dan mendengar [6]. Media audio visual adalah perantara materi yang disampaikan dengan adanya gambar dan suara kepada peserta didik. Jenis-jenis audio visual seperti film, animasi, video, radio, *podcast*, presentasi, dan televisi. Adanya media audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik daya peserta didik dalam proses belajar. Dengan adanya media audio visual memudahkan pemahaman, meningkatkan daya tarik, meningkatkan keterampilan bahasa, meningkatkan keterampilan teknologi, dan dapat menstimulasi penggunaan indera.

Media pembelajaran saat ini menempati posisi strategi dalam proses belajar karena menjadi perantara yang baik mengenai informasi yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Penerapan media pembelajaran sebaiknya diperhatikan karena berpengaruh kepada pemahaman peserta didik dalam menangkap materi atau informasi tersebut. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang akan digunakan adalah berbentuk media audio visual jenis video. Sebagai pendukung dari penelitian ini, adapun bahan rujukan yang mengacu pada penelitian sebelumnya dengan subjek peserta didik kelas IVA dan IVB Sekolah Dasar Negeri Babakan 01 Kabupaten Bogor yang terdiri dari 65 Siswa [7]. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada media audio visual video mempunyai dampak terhadap peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dibahas, jika

penelitian sebelumnya membahas media video terhadap hasil belajar, maka penelitian ini membahas tentang media video terhadap motivasi pembelajaran peserta didik.

Selain itu, penelitian sebelumnya dengan metode meta analisis dari artikel-artikel maupun skripsi pada jurnal *online* yang berkaitan [8]. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu media audio visual yang layak digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada jika penelitian sebelumnya hanya membahas terhadap hasil belajar, maka penelitian ini membahas media audio visual juga mempunyai dampak terhadap motivasi dalam proses pembelajaran peserta didik.

Dalam pra-penelitian ini peneliti menggunakan observasi kepada wali kelas IV Sekolah Dasar untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dalam kelas dan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran. Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari wali kelas IV yang menyatakan bahwa “motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran di dalam kelas masih tergolong rendah karena mereka ketika sudah bertemu teman-teman dikelas cenderung memilih ramai dan di kelas saya sebagian anak yang mengalami kendala pada emosionalnya”. Kemudian, untuk sistem pembelajaran di kelas IV masih cenderung monoton dengan pendidik mendengarkan penjelasan guru yang mungkin menyebabkan rasa jenuh peserta didik dalam melakukan proses belajar dan membuat motivasi belajar bisa menurun.

Motivasi belajar merupakan suatu energi yang mendorong peserta didik sebagai pacuan untuk terus giat belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar didefinisikan keadaan pada diri manusia dimana ada suatu dorongan melakukan sesuatu yang berguna mencapai tujuan tertentu [9]. Berangkat dari membaca

penelitian sebelumnya yang membahas motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan setelah melakukan wawancara terhadap wali kelas IV, peneliti bertujuan mengangkat tema tentang simulasi pembelajaran. Peneliti menggunakan media audio visual video untuk proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui peran media audio visual video terhadap motivasi dalam proses pembelajaran peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Adapun manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi bagaimana memotivasi dalam proses pembelajaran peserta didik dan mengembangkan materi pembelajaran agar lebih efektif. Implementasi pada penelitian ini diharapkan pendidik lebih kreatif dalam penyampaian materi, sehingga tidak menimbulkan rasa bosan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Jika penelitian ini tidak dilakukan, maka akan mempunyai dampak pada proses pembelajaran yang akan terkesan membosankan, sehingga menyebabkan materi yang disampaikan oleh pendidik tidak dapat ditangkap baik oleh peserta didik. Penelitian ini mengambil mata pembelajaran IPA yaitu tematik.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, tes pemahaman materi, dan dokumentasi. Peneliti dalam penelitian ini mempunyai posisi mengumpulkan data dari berbagai sumber kemudian menganalisisnya dengan uji validitas kemudian menggunakan teknik triangulasi data. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2023 dengan mengambil subjek kelas IV di SD Muhammadiyah Condong Catur 2 Yogyakarta. Muatan pembelajaran tematik sub tema 3 materi IPA. Penelitian

ini mempunyai subjek 20 peserta didik kelas IV.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pembelajaran Media Audio Visual Video**

Dalam penelitian ini, sebelum pelaksanaan pembelajaran sebagai guru atau seorang pendidik harus sudah menyiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu. Rencana pembelajaran merupakan rangkaian waktu, materi, media, dan langkah-langkah suatu proses belajar di dalam kelas [10]. Pada situasi ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu kepada wali kelas siswa tentang bagaimana sistem pembelajaran di kelas. Wali kelas menjelaskan bahwa untuk sistem pembelajaran di kelas guru membuat dan menyiapkan RPP sesuai dengan muatan yang akan diajarkan. Setelah itu guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah tersedia. Kemudian peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana proses pembelajaran di kelas antara pendidik dan peserta didik:

O : *“Bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada peserta didik?”*

R : *“Kalau penyampaian dari saya masih menggunakan model ceramah ke siswa dan siswa memperhatikan apa yang saya terangkan.”*

Dari hasil wawancara kepada wali kelas didapatkan bahwa setiap pembelajaran dalam konteks pembelajaran di kelas, monoton dapat mengacu pada keadaan yang membosankan atau tidak menarik karena kurangnya variasi atau perubahan yang signifikan. Karena ketika peserta didik diberikan ceramah setiap hari tanpa adanya variasi lain cenderung membuat keadaan menjadi bosan dan memicu kurangnya motivasi belajar. Sebaiknya penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan guru di kelas menggunakan cara-cara yang berbeda. Dengan kata lain, peserta didik tidak akan bosan dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Pembelajaran

dapat menggunakan media digital seperti power point, video, animasi, dan permainan berbasis digital.

Pada proses pembelajaran, guru seharusnya melihat bagaimana karakter peserta didik agar dapat menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan tanggap peserta didik [11]. Adapun juga wawancara kepada wali kelas sebagai berikut:

O : *“Bagaimana minat atau motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas?”*

R : *“Motivasi mereka untuk belajar bisa dibilang rendah apalagi sekarang anak-anak sudah mengetahui beberapa fitur aplikasi game yang lebih mengasyikkan daripada belajar.”*

Dari pernyataan wali kelas menerangkan bahwa peserta didik masih rendah untuk minat dan motivasi belajar juga mengikuti pembelajaran di kelas dikarenakan pengaruh aplikasi digital yang sekarang dapat di akses oleh siapapun. Selanjutnya, dengan yang demikian guru mampu merancang pembelajaran dengan media yang menarik agar pembelajaran berjalan efektif.

Perlunya sebuah media digital untuk menunjang pembelajaran di kelas seperti media audio visual. Melihat kondisi peserta didik, guru dapat memakai media video untuk menyalurkan materi dan informasi mengenai pelajaran. Video termasuk ke dalam jenis audio visual murni [12]. Audio visual murni merujuk pada sebuah media yang terdiri dari unsur audio dan visual tanpa adanya unsur lainnya. Dalam hal ini, audio merujuk pada suara atau bunyi, sementara visual merujuk pada gambar atau tampilan visual.

### **Penerapan Media Audio Visual Video terhadap Pembelajaran**

Peneliti melakukan penerapan media audio visual terhadap peserta didik kelas IV SD

Muhammadiyah Condong Catur 2. Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis video di dalam kelas :

1. Mempersiapkan video sesuai dengan muatan pembelajaran.
2. Mengkondisikan anak-anak untuk menyimak video yang berlangsung.
3. Ketika video pembelajaran diputar, guru ikut serta menjelaskan tentang materi yang ada dalam video.
4. Kemudian setelah video selesai, guru memberikan ulasan materi secara singkat.
5. Lalu, pendidik memberikan suatu pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah diterangkan.

Untuk hal itu, peneliti melakukan beberapa langkah tersebut untuk menerapkan pembelajaran di dalam kelas.

### Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Video terhadap Pembelajaran

Setelah penerapan video terhadap pembelajaran dalam kelas, didapatkan hasil:

**Tabel 1. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Kelas IV**

No	Jumlah Peserta didik	Penilaian	Keterangan
1	17 Siswa	Sangat Baik	Dapat memperhatikan video dengan baik dan memahami materi dengan baik
2	3 Siswa	Baik	Dapat memperhatikan video dengan baik dan memahami materi dengan cukup baik

Dari 20 sampel peserta didik kelas IV didapatkan 2 kategori yaitu sangat baik dan baik. Sangat baik mengartikan bahwa peserta didik mampu menyimak atau

memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas dan memahami dengan baik materi yang disajikan. Sedangkan kategori baik menyatakan bahwa peserta didik mampu menyimak dan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung tetapi untuk segi pemahaman tentang materi masih belum baik. Hasil yang sangat baik menjelaskan bahwa pembelajaran melalui audio visual video dapat menumbuhkan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran. Begitupun ketika peserta didik belum mampu memahami materi dari video yang sudah disampaikan, tidak menutup kemungkinan video tetap dapat menumbuhkan motivasi pembelajaran. Penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran pada kelas menggunakan video membuat motivasi belajar peserta didik meningkat lebih tinggi daripada kelas tanpa media video [13].

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini didapatkan hasil yang baik dan signifikan terhadap motivasi pembelajaran peserta didik di kelas. Hasil ini didapatkan dari mengamati dan memberikan tes tentang pemahaman video yang sudah ditayangkan kepada peserta didik. Dengan adanya video sebagai sarana memberikan informasi materi membuat pelajaran yang berlangsung menjadi lebih menyenangkan dan menarik atau dalam kata lain tidak membosankan. Gambar-gambar dan suara yang dihasilkan video membuat daya tarik tersendiri oleh peserta didik. Motivasi mempunyai peran yang terbilang sangat signifikan dalam pembelajaran [14]. Oleh karena itu, sebagai guru atau praktisi pendidikan harus memahami tentang bagaimana cara memotivasi pembelajaran siswa peserta didik. Penelitian sebelumnya menerangkan bahwa penggunaan media audio visual berbantuan *power point* dapat menumbuhkan hasil belajar peserta didik [15]. *Power point* merupakan bentuk dari media audio visual. Selain itu, dalam

penelitiannya mendapatkan hasil bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik dalam mengikuti perkuliahan atau pembelajaran [16]. Ada manfaat penggunaan media video [17], antara lain :

1. Menghadirkan pengalaman kepada peserta didik.
2. Mengungkapkan tentang sesuatu yang pada awalnya tidak terlihat menjadi jelas.
3. Mengkaji perubahan pada jangka waktu tertentu.
4. Mengizinkan peserta didik untuk merasakan situasi tertentu secara langsung.
5. Menyajikan presentasi permasalahan yang terkait dengan kehidupan nyata, yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat dalam diskusi aktif.

Dengan seperti itu, penggunaan media audio visual terhadap peserta didik di kelas dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dari 20 peserta didik terdapat 85% siswa mendapatkan hasil sangat baik dalam memperhatikan materi serta pemahaman yang baik dan 15% siswa menerangkan bahwa baik dalam memperhatikan tetapi masih kurang dalam pemahaman. Maka dapat disimpulkan bahwa peran media audio visual video mampu menumbuhkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Penyampaian materi dengan menggunakan video dapat ditangkap dengan baik dan pembelajaran terasa menyenangkan sehingga peserta didik semangat untuk belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. Marwah, M. Syafe'i, dan E. Sumarna, "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Islam," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, vol. 5, no. 1, pp. 14–26, 2018.
- [2] N. Nadzirah, C. Chairiyah, dan W. Pratomo, "Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan Dasar di Indonesia," *Trihayu*, vol. 4, no. 3, p. 259091, 2018.
- [3] N. Nuryati dan E. Fauziati, "Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Sumogawe 01 Kab. Semarang," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Jul. 2021.
- [4] M. S. Sutikno, *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: Adab, 2021.
- [5] N. Nurdyansyah, "Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2017.
- [6] W. B. Sulfemi, "Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS," *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, vol. 4, no. 1, pp. 13–19, 2019.
- [7] L. Novita, E. Sukmanasa, dan M. Y. Pratama, "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education*, vol. 3, no. 2, pp. 64–72, 2019.
- [8] W. A. D. Pamungkas dan H. D. Koeswanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, vol. 4, no. 3, Art. no. 3, 2021.
- [9] S. Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0, Art. no. 0, Jan. 2022.
- [10] L. S. Rejeki, "Pelatihan Penyusunan Rencana Pembelajaran Tematik

- dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas SDN Sidokerto 02 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Mar. 2021.
- [11] R. S. Melati, S. D. Ardianti, dan M. A. Fardani, “Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 5, Art. no. 5, Aug. 2021.
- [12] A. Busyaeri, T. Udin, dan A. Zaenudin, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 3, no. 1, 2016.
- [13] D. Angreini, M. Muhiddin, dan N. Nurlina, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 42–49, 2020.
- [14] E. N. Wahyuni, *Motivasi belajar*. Yogyakarta: DIVA Perss, 2020.
- [15] A. Widhayanti dan M. Abduh, “Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 3, Art. no. 3, Jun. 2021.
- [16] C. D. Nurwahidah, Z. Zaharah, dan I. Sina, “Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa,” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, vol. 17, no. 1, 2021.
- [17] A. Prastowo, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*” Yogyakarta: Diva Press, 2019.